JURNAL

SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENGAJARAN PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI SE-KECAMATAN GONDANG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Oleh :

MOCH. FAHMI SYAH PUTRA

NPM. 13.1.01.09.0201

Dibimbing oleh :

1. **Nur Ahmad Muharram, S.Pd, M.Or**
2. **Septyaning Lusianti, M.Pd**

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: Moch. Fahmi Syah Putra
NPM	: 13.1.01.09.0201
Telepun/HP	: 085607982474
Alamat Surel (Email)	: mochfahmi278@gmail.com
Judul Artikel	: Survei Sarana dan Prasarana Pengajaran Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2017/2018
Fakultas – Program Studi	: FKIP - PENJASKESREK
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi	: Jl. KH. Ahmad Dahlan 76 Kediri

Dengan inimenyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 26 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Nur Ahmad Muharram, S.Pd, M.Or NIDN. 0703098802	Septyaning Lusianti, M.Pd NIDN.0702018502	Moch. Fahmi Syah Putra NPM. 13.1.01.09.0201

SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENGAJARAN PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI SE-KECAMATAN GONDANG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Moch. Fahmi Syah Putra
NPM. 13.1.01.09.0201
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Program Studi PENJASKESREK
Email : mohfahmi278@gmail.com
Nur Ahmad Muharram, S.Pd, M.Or dan Septyaning Lusianti, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilator belakangi dengan belum diketahuinya kesesuaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP N 1 dan SMP N 2 se-Kecamatan Gondang Tulungagung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kesesuaian sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani di SMP N 1 dan SMP N 2 se-Kecamatan Gondang Tulungagung.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei. Teknik pengambilan data menggunakan lembar observasi. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh SMP N 1 Gondang dan SMP N 2 Gondang yang berada di Kecamatan Gondang yang berjumlah 2 sekolah. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan hasil observasi.

Berdasarkan hasil dari semua data penelitian bahwa data dari penelitian survei sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani di SMP se-Kecamatan Gondang Tulungagung yaitu memiliki tingkat kesesuaian yang berbeda dari data diatas di sebutkan bahwa dari dua sekolah system kelayakan berbeda jauh.data bola di SMP N 1 Gondang bolavoli 100% baik / layak ,bola basket 100% baik / layak, bola sepak 60% cukup, dari cabang senam matlas 60% kategori cukup, cabang atletik lembing 100% baik / layak, peluru 80% baik / layak,estafet 60% cukup baik. Sedangakan data dari SMP N 2 Gondang Tulungagung bolavoli 40% kurang, bola sepak 0,0% kurang, bola basket 40% kurang, cabang senam matlas 40% kurang,dari cabang atletik peluru 40% kurang, cakram 60% cukup.

Kata Kunci: Survei, Sarana, Pasarana, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan jasmani adalah salah satu mata pelajaran yang ada di setiap sekolah. Melalui pendidikan jasmani tersebut siswa diharapkan mampu menjaga kebugaran dan kesehatan jasmaninya, serta mampu menggali potensi yang dimiliki. Pendidikan jasmani bukan hanya dekorasi atau ornamen yang ditempel pada program sekolah sebagai alat untuk membuat anak sibuk.

Melalui pendidikan jasmani yang diarahkan dengan baik, anak akan mengembangkan keterampilan yang berguna bagi pengisian waktu senggang, terlibat dalam aktivitas yang kondusif untuk mengembangkan hidup sehat, berkembang secara sosial, dan menyumbang pada kesehatan fisik dan mentalnya. Pendidikan jasmani tidak hanya pada aspek jasmani semata tetapi juga aspek kognitif, afektif, dan juga psikomotor.

Proses transfer ilmu pengetahuan pendidikan jasmani memerlukan suatu alat atau media, sehingga mempermudah dalam proses pentransferan ilmu pengetahuan. Media atau alat dalam pendidikan di dunia olahraga dapat dikatakan sebagai sarana dan prasarana. Proses transfer ilmu tersebut dipengaruhi oleh sarana dan prasarana, sehingga tercapainya tujuan suatu ilmu pengetahuan yang dipengaruhi oleh suatu proses memiliki hubungan dengan sarana dan prasarana.

Menurut Agus S. Suryobroto (2004:1) sarana dan prasarana pendidikan jasmani salah satu faktor penunjang keberhasilan pendidikan jasmani dan merupakan unsur yang menjadi masalah dimana-mana, khususnya di Indonesia. Sarana dan prasarana dalam proses pendidikan jasmani harus tersedia di sekolah guna untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang ada di sekolah. Keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sangat mempengaruhi cepat atau lambatnya siswa menguasai materi pembelajaran. Pembelajaran pendidikan jasmani kurang maksimal bila tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai, mengingat hampir cabang olahraga dan pendidikan jasmani memerlukan sarana dan prasarana yang beraneka ragam.

Dalam usaha mewujudkan tujuan pendidikan jasmani dibutuhkan pendidik yaitu guru yang mampu membentuk anak seiring dengan pertumbuhan dan perkembangannya. Guru pada hakikatnya bertanggung jawab secara profesional, oleh karena itu guru harus

terus menerus meningkatkan kemampuannya dalam mengatasi masalah keterbatasan sarana dan prasarana yang ada. Cara guru pendidikan jasmani mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan jasmani adalah dengan cara memodifikasi sarana dan prasarana. Memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani bentuknya tidak harus sama dengan bentuk yang aslinya. Yang terpenting dalam memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani adalah dapat memacu siswa untuk bergerak, aman dan tidak membahayakan.

Berdasarkan Uraian diatas, peneliti ingin mengetahuai ketersediaan sarana dan prasarana Sekolah Menengah Pertama se-Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung, karena sarana prasarana dibeberapa sekolah masih kurang lengkap dan tidak layak khususnya di daerah Gondang Tulungagung. Kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai ini mengakibatkan kurang berkembangnya potensi diri yang dimiliki para siswa sehingga ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai di sekolah harus diperhatikan baik-baik oleh pihak sekolah dan guru mata pelajaran pendidikan jasmani.

Hal ini perlu adanya tindakan khusus tentang keadaan atau kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah-sekolah karena keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tersebut belum dapat terlaksana tentang adanya standar sarana dan prasarana olahraga yang harus dimiliki setiap sekolah sarana dan prasarana pendidikan jasmani merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Berkaitan dengan sarana dan prasarana, penelitian ini akan mengkaji dan meneliti ketersediaan sarana dan prasarana pengajaran pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Pertama se-Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung tahun 2017/2018.

II. METODE

Penelitian yang digunakan ini adalah penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini menggubakan metode survei. Penelitian ini dilakukan di tempat SMP se Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. Waktu penelitian tersebut dilakukan di SMP se Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung dilakukan pada tanggal 13-20 April 2018.

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif analisis

yang merupakan proses penggambaran dari suatu penelitian. Dalam proses penelitian ini akan digambarkan tentang kondisi atau kelayakan sarana dan prasarana olahraga yang berada dimasing-masing sekolah SMP Gondang.

Dalam mengelola data, peneliti akan melakukan penelitian dan pencatatan data yang ada dalam lapangan, yang kemudian ditabulasikan. Setelah itu, data akan diklasifikasikan atau digolongkan berdasarkan kelas nya. Peneliti akan terlebih dahulu membuat kategori peneltian dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

No	Nama Sekolah	MS	MJ	M
1				
2				

Ketrangan skala perhitungan (Saputro, 2014:47)

MS : Milik Sendiri skor : 3
MJ : Meminjam skor : 2
M : Menyewa skor : 1

Menentukan kategori dengan klasifikasi sebagai berikut:

Prosentase 0% sampai dengan 33% kategori kurang, prosentase 34% sampai dengan 67% kategori cukup, prosentase 68% sampai dengan 100% kategori baik/ layak

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil penelitian tentang kondisi sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani di SMP 1 dan SMP 2 se-Kecamatan Gondang Tulungagung. dilakukan di 2 Sekolah Menengah Pertama sebagai responden.Terdiri dari 2 sekolah Negeri. Data diperolah melalui lembar observasi dan dokumentasi. Data yang dijadikan identifikasi meliputi data-data yang meliputi dalam sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani mengenai keadaan, jumlah dan status kepemilikan.Setelah data terkumpul kemudian dilakukan analisis. Penekanan analisis pada alat yang berupa bola yaitu: semua bola voli, bola sepak dan bola basket, untuk peralatan senam meliputi; matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat, gelang. Sedangkan peralatan atletik; lembing, cakram, peluru, togkat estafet, dan bak lompat serta luas area bermain dan olahraga.

Dari hasil penelitian akan dideskripsikan sarana dan prasarana tiap SMP N 1 dan SMP N 2 se-Kecamatan Gondang sebagai berikut:

Data dari hasil penelitian sarana dan prasarana yang terdapat di SMP N 1 Gondang sebagai berikut :

Tabel 4.3 Data sarana dan prasarana di SMPN 1 Gondang

No	Nama Peralatan	Kondisi		Status Kepemilikan			Jml	Ket
		Baik	Rusak	Meminjam	Menyewa	Milik sendiri		
1	Bola voli	√	-	-	-	√	6	S
2	bola Sepak	√	-	-	-	√	3	TS
3	Bola basket	√	-	-	-	√	5	S
4	Raket	√	-	-	-	√	4	TS
5	*Shuttlecock*	√	-	-	-	√	1	S
6	Bet	√	-	-	-	√	2	TS
7	Matras	√	-	-	-	√	3	S
8	Peti loncat	√	-	-	-	√	1	S
9	Tali loncat	-	-	-	-	-	-	TS
10	Simpai	-	-	-	-	-	-	TS
11	Bola plastik	-	-	-	-	-	-	TS
12	Tongkat	-	-	-	-	-	-	TS
13	Gelang senam	-	-	-	-	-	-	TS
14	Lembing	√	-	-	-	√	5	S
15	Cakram	√	-	-	-	√	4	S
16	Peluru	√	-	-	-	√	4	TS
17	Tongkat estafet	√	-	-	-	√	3	TS
18	Balok lompat	-	-	-	-	-	-	TS
19	Pasir	-	-	-	-	-	1	S
20	Papan tolakan	-	-	-	-	-	-	TS
21	Meteran	-	-	-	-	-	-	TS
22	*Pouncing*	√	-	-	-	√	1	S
23	*Body protector*	√	-	-	-	√	1	S
24	Pengeras suara	√	-	-	-	√	1	S
25	*Tape recorder*	√	-	-	-	√	1	S
26	Ruang UKS	√	-	-	-	√	1	S
27	Timbangan	√	-	-	-	√	1	S
28	kotak obat	√	-	-	-	√	1	S

Berdasarkan semua data yang sudah diambil di atas dapat dideskripsikan atau disimpulkan bahwa SMP N 1 Gondang mempunyai luas area yang kurang lebih dari 8.908 m² dan tempat olahraga kurang dari 25x15 m. Jumlah siswa lebih dari 325 siswa dan siswi. Dari 27 keseluruhan alat sarana dan prasarana yang diteliti, diperoleh 18 alat sarana dan prasarana yang sesuai dan 9 macam sarana dan prasarana yang belum sesuai. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tingkat kesesusaian yang terdapat di SMP N 1 Gondang adalah 18:27 x 100% = 66 %.

Data hasil penelitian sarana dan prasarana yang terdapat di SMP N 2 Gondang sebagai berikut :

Tabel 4.4 Data sarana dan prasarana di SMPN 2 Gondang

n	Nama Peralatan	Kondisi		Status Kepemilikan			Jml	Ket
		Baik	Rusak	Meminjam	Menyewa	Milik sendiri		
1	Bola voli	-	√	-	-	√	2	TS
2	bola Sepak	-	-	-	-	-	-	TS
3	Bola basket	√	-	-	-	√	1	TS
4	Raket	√	-	-	-	√	2	TS
5	*Shuttlecock*	√	-	-	-	√	1	S
6	Bet	√	-	-	-	√	2	TS
7	Matras	√	-	-	-	√	1	TS
8	Peti loncat	-	-	-	-	-	-	TS
9	Tali loncat	-	-	-	-	-	-	TS
10	Simpai	-	-	-	-	-	-	TS
11	Bola plastic	-	-	-	-	-	-	TS
12	Tongkat	-	-	-	-	-	-	TS
13	Gelang senam	-	-	-	-	-	-	TS
14	Lembing	-	-	-	-	-	-	TS
15	Cakram	√	-	-	-	√	2	TS
16	Peluru	√	-	-	-	√	1	TS
17	Tongkat estafet	-	-	-	-	-	-	TS
18	Balok lompat	-	-	-	-	-	-	TS
19	Pasir	-	-	-	-	-	-	TS
20	Papan tolakan	-	-	-	-	-	-	TS
21	Meteran	-	-	-	-	-	-	TS
22	Pouncing	√	-	-	-	√	3	TS
23	*Body protector*	√	-	-	-	√	1	S

Berdasarkan kesimpulan diatas diperoleh hasil observasi sarana dan prasarana di tiap sekolah di SMPN 1 dan SMPN 2 kecamatan Gondang dan terdapat tingkat kesamaan disetiap sekolahnya. Berikut adalah kesimpulan hasil dari observasi secara keseluruhan: secara umum, rasio minimum tempat bermain atau berolahraga peserta didik SMPN 1 di kecamatan Gondang menunjukan bahwa sekolah memiliki luas area yaitu 8.908 m

luas maksimal tempat berolahraga adalah 25x15 m sedangkan lokasi di SMPN 2 Gondang menunjukkan bahwa sekolah hanya memiliki luas area yaitu 11.500 M^2 SHM luas minimum tempat berolahraga yaitu 27x16 m.

Dari hasil data di atas dapat disimpulkan bahwa SMP N 2 Gondang yang mempunyai luas area 11.500 M^2 SHM dan sarana penjasorkes atau sarana olahraga kurang dari 28x17 m. Jumlah siswa lebih dari 325 siswa. Dari 28 alat sarana dan prasarana yang diteliti terdapat 5 alat sarana dan prasarana yang sesuai dan 23 alat sarana dan prasarana yang belum sesuai. Jadi, tingkat kesesusaian yang terdapat di SMP N 2 Gondang adalah 5:28 x 100% = 18 %

Hasil observasi ketersediaan perlengakapan senam SMPN 1 Gondang yaitu:

Tabel 4.8: Hasil observasi ketersediaan perlengakapan senam SMPN 1 Gondang

NO	KETERSEDIAAN	JUMLAH	FREKUENSI	PERSENTASE
1	Matlas	<5	3	60,00%
2	Peti loncat	<5	1	20,00%
3	Tali loncat	<5	0	0,00%
4	Simpai	<5	0	0,00%
5	Tongkat	<5	0	0,00%
6	Gelang	<5	0	0,00%
7	Bola plastic	<5	0	0,00%

Hasil observasi ketersediaan perlengakapan senam SMPN 2 Gondang yaitu:

Tabel 4.9: Hasil observasi ketersediaan perlengakapan senam SMPN 2 Gondang

NO	KETERSEDIAAN	JUMLAH	FREKUENSI	PERSENTASE
1	Matras	<5	2	40,00%
2	Peti loncat	<5	0	0,00%
3	Tali loncat	<5	0	0,00%
4	Simpai	<5	0	0,00%
5	Tongkat	<5	0	0,00%
6	Gelang	<5	0	0,00%

Hasil observasi ketersediaan perlengakapan atletik SMPN 1 Gondang yaitu:

Tabel 4.10: Hasil observasi ketersediaan perlengakapan atletik SMPN 1 Gondang

NO	KETERSEDIAAN	JUMLAH	FREKUENSI	PERSENTASE
1	Lembing	<5	5	100,00%
2	Cakram	<5	4	80,00%
3	Peluru	<5	4	80,00%
4	Tongkat estafet	<5	3	60,00%
5	Balok lompat	<5	0	0,00%

Hasil Observasi Ketersediaan Perlengakapan Atletik SMPN 2 Gondang yaitu:

Tabel 4.11: Hasil Observasi Ketersediaan Perlengakapan Atletik SMPN 2 Gondang

NO	KETERSEDIAAN	JUMLAH	FREKUENSI	PERSENTASE
1	Lembing	<5	0	0,00%
2	Cakram	<5	3	60,00%
3	Peluru	<5	2	40,00%
4	Tongkat estafet	<5	0	0,00%
5	Balok lompat	<5	0	0,00%

Berdasarkan hasil dari semua penelitian yang sudah dilaksanakan oleh peneliti di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 2 Gondang kabupaten Tulungagung data yang diperoleh setelah dilakukan perhitungan untuk sarana prasarana. Data yang di peroleh dari hasil penelitian di SMP N 1 Gondang Tulungagung perhitungan untuk bola di SMP N 1 Gondang baik/ layak,dari cabang atletik data kelayakan

baik/layak di gunakan. Sedangan data yang di peroleh dari SMP N 2 Gondang Tulungagung untuk perhitungan bola di SMP N 2 Gondang Tulungagung kurang memadai, dari cabang atletik data kelayakan dalam kategori cukup.

Dari data tersebut diatas peneliti mengambil kesimpulan bahwa mengenai ketersediaan semua alat sarana dan prasarana dalam bidang studi pendidikan jasmani olahraga atau penjasorkes pada Tahun pelajaran 2017 / 2018 rata-rata di 2 sekolahan yang berbeda. Berdasarkan data diatas terdapat beberapa faktor dan kendala atau kondisi yang di alami sekolahan tersebut dalam memberikan fasilitas pendidikan yang memadai.

Sekolah harus mempunyai alat sarana dan prasarana pendidikan jasmani sebagai bahan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam peraturan tersebut. Sarana dan prasarana penjasorkes yang belum sesuai merupakan kendala atau salah satu faktor dalam terciptanya proses pembelajaran pendidikan jasmani. Faktor kendala pemerataan sarana dan prasarana juga dipengaruhi oleh tingkat ketersediaan dana untuk pengadaan perlengakapan olahraga yang memadai. Ataupun karena letak sekolah yang kurang memungkinkan untuk membangun sarana dan pasarana pembelajaran olahraga yang memadai.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Agus S. Suryobroto.(2004). *Diktat Mata Kuliah Sarana dan Prasarana*

Agus S.. *Suryobroto* (2004). *Diktat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jamani*. Yogyakarta: FIK UNY

Arikunto S, *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Penerbit Rineka

Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis Ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Yogyakarta: Raja Grafindo Persada.

L J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mahardika. 2009. *Studi Kondisi Sarana dan Prasarana Penunjang Aktivitas Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten Tahun 2009*. Solo: FKIP USM.

Mulyasa. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nadisah. 1992. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Pendidikan Jasmani. Yogyakarta: Prodi PJKR Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Standar Nasional Sarana dan Prasarana Tingkat Satuan Pendidikan SD, SMP SMA,danSederajat,(Oneline),(http://puskurbuk.net/web/download/uu/90Permen_24_2007_Stdr-SarPras.pdf, diakses16 Maret 2018).

Soepartono. 2000. *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Jakarta: Depdikbud.